

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN STUDI PADA PT MUSTIKA RATU TBK (PERIODE 2022-2025)

Ni Kadek Rini Anggre Sutiani¹, I Made Darmayasa², Ni Luh Putu Suarmi Sri Patni³
rinianggree@gmail.com¹, darmayasa@undhirabali.ac.id², putupatni@undhirabali.ac.id³
Universitas Dhyana Pura

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis dampak struktur modal, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT Mustika Ratu Tbk selama periode 2022–2025. Metode penelitian yang diterapkan berbasis pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder. Data yang digunakan berupa runtunan waktu (time series) dari laporan keuangan kuartalan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil analisis secara parsial (uji t) mengonfirmasi bahwa struktur modal, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan masing-masing memiliki kontribusi positif dan signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Begitu pula secara simultan (uji F), ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT Mustika Ratu Tbk. Kesimpulan dari temuan ini menegaskan bahwa kebijakan struktur modal yang terukur, penguatan kinerja keuangan, serta perluasan skala perusahaan merupakan determinan krusial dalam mengoptimalkan nilai perusahaan di pasar modal. Sebagai saran, manajemen PT Mustika Ratu Tbk diharapkan mampu menjaga komposisi modal yang efisien serta mengoptimalkan profitabilitas operasional guna memperkuat sentimen positif dan daya tarik bagi para investor.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan.

ABSTRACT

This study examines and analyses the impact of capital structure, financial performance, and firm size on the corporate value of PT Mustika Ratu Tbk from 2022 to 2025. Employing a quantitative approach, the research utilizes secondary time-series data sourced from the company's quarterly financial statements registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Data collection was conducted through documentation and comprehensive literature reviews. The partial analysis (t-test) confirms that capital structure, financial performance, and firm size each exert a positive and statistically significant effect on corporate value. Furthermore, simultaneous testing (F-test) demonstrates that these three independent variables jointly influence the firm value of PT Mustika Ratu Tbk. These findings conclude that prudent capital structure policies, robust financial performance, and expanding enterprise scale serve as critical determinants in optimizing market value. Based on these insights, it is recommended that management maintain an optimal capital mix and enhance operational efficiency to drive profitability, thereby strengthening positive market sentiment and investor appeal.

Keywords: Corporate Value, Capital Structure, Financial Performance, Firm Size.

PENDAHULUAN

Dalam dalam bisnis, nilai perusahaan menjadi sebuah indikator penting guna mengukur keberhasilan sekaligus daya tarik perusahaan bagi para investor, nilai perusahaan pencerminan prospek masa depan dalam pengembalian investasi serta kapasitas manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan. Oleh karena itu, nilai Perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, berupa struktur modal, kinerja keuangan, dan ukuran Perusahaan. Nilai perusahaan berkaitan erat dengan nilai pasar, karena nilai pasar berfungsi sebagai indikator tingkat rasa sejahtera yang dinikmati atas pemilik saham (Rivandi dan Septiano, 2021).

PT Mustika Ratu Tbk, yang diperdagangkan secara publik berfokus pada industri kesehatan dan kecantikan, selain itu perusahaan terbukti masih dipercaya investor walaupun terdapat beberapa pesaing dengan produk yang memiliki kesamaan. Produksi produk dibuat dengan bahan-bahan alami seperti rempah-rempah tradisional Indonesia sehingga dapat menjaga warisan tradisional lokal. Didukung oleh pelanggan yang kuat, PT Mustika Ratu Tbk terus berusaha kompetitif dalam menghadapi persaingan global. Statusnya sebagai Perusahaan di BEI membuat perusahaan bertanggung jawab untuk mempertahankan citra baik dan menciptakan nilai bagi investor.

Struktur modal mencerminkan keputusan pendanaan perusahaan antara utang dan ekuitas, struktur modal dengan proporsi utang yang rendah menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dengan begitu investor akan lebih yakin sehingga nilai Perusahaan pun akan ikut meningkat dan berberdampak positif terhadap nilai perusahaan. Dalam Kinerja keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas ekuitas, karena kinerja keuangan yang baik akan menarik perhatian yang berdampak pada kenaikan harga saham serta nilai perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan, untuk perusahaan yang besar akses terhadap pendanaan akan lebih terbuka. Selain itu resiko bangkrutnya lebih rendah dan operasionalnya cenderung lebih stabil.

Beberapa tahun terakhir ini nilai saham PT Mustika Ratu Tbk cenderung naik-turun secara signifikan. Penyebab utamanya tidak lepas dari masalah struktur modal dan kinerja keuangan. Saat ini struktur modal perusahaan masih didominasi oleh utang, sehingga komposisinya belum ideal. Ketergantungan yang tinggi terhadap utang ini menimbulkan risiko keuangan yang besar. Alasannya, utang yang besar bisa meningkatkan gagal bayar dan memberikan tekanan agar perusahaan dapat melunasi kewajibannya tepat waktu. Selain itu kinerja perusahaan yang kurang baik juga menunjukkan bahwa pengelolaan aset dan efisiensi operasional masih perlu diperbaiki, sehingga hal ini ikut menekan nilai perusahaan akibatnya investor menjadi kurang yakin terhadap prospek perusahaan untuk menghasilkan keuntungan jangka panjang. Selain itu pelemahan kinerja keuangan juga dapat berdampak pada nilai perusahaan di pasar modal.

Tabel 1 Rekapitulasi Price To Book Value Perusahaan PT Mustika Ratu Tbk (2022-2025)

Tahun	Harga Saham Akhir Tahun (Rp)/Lembar	Book Value Per Share (Rp)/Saham	PBV	Total Ekuitas (Rp) Milliar	Pesentase (%)
2022	765	961,18	0,80	411,38	-
2023	370	938,99	0,39	401,89	2
2024	306	1.340	0,23	573,65	42
2025	490	1.475	0,33	631,64	10

Sumber : www.idx.co.id 2026

Data Tabel 1 menandakan jika sepanjang tahun 2023 total ekuitas turun menjadi Rp 401,89 miliar dari Rp 411,38 miliar penurunan terjadi sebesar 2%, penurunan ekuitas yang signifikan akan memicu penurunan harga saham karena investor menilai perusahaan lebih berisiko. Kemudian di tahun 2024 menunjukkan pemulihan kuat dengan ekuitas naik menjadi Rp 573,65 miliar menghasilkan peningkatan hingga 42% didorong oleh pengelolaan aset yang lebih baik. Tahun 2025 kembali mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 10% dengan total ekuitas Rp 631,44 miliar. Perubahan perlahan yang terjadi dalam setiap tahunnya, kenaikan ini meningkatkan struktur modal yang lebih sehat, mengurangi risiko financial distress serta meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mendanai

perusahaan, hal ini berdampak signifikan terhadap kesehatan keuangan dan persepsi investor, peningkatan ekuitas menunjukkan pertumbuhan nilai bersih perusahaan dan peningkatan kekayaan pemegang saham. Situasi ini perusahaan dalam fase ekspansi, pertumbuhan usaha atau peningkatan kebutuhan operasional. Kombinasi peningkatan ini mencerminkan struktur modal yang semakin besar, dimana perusahaan membiayai asetnya melalui kombinasi modal sendiri (ekuitas) dan pinjaman (liabilitas).

Perusahaan tergolong besar dan pertumbuhan yang tinggi umumnya tidak memiliki kesulitan dalam mengakses ke pasar modal. Tingkat pertumbuhan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utang untuk mendukung kegiatan operasionalnya (Feriyanto dan Djawoto, 2020).

Berdasarkan laporan keuangan tahunan PT Mustika Ratu Tbk sepanjang tahun 2022-2025 mengalami fluktuasi signifikan dalam penjualan, laba dan biaya. Ada penurunan cukup besar dalam laba komprehensif, tahun 2022 Rp 68.189.633.731 turun menjadi Rp (9.494.437.298) di tahun 2023, kemudian tahun 2024 mengalami kenaikan total sebesar Rp 171.764.221.140 dari (Rp 9.494.437.298) dan tahun 2025 kembali mengalami penurunan drastis 99% sebesar Rp. 541.850.606 dari Rp 171.764.221.140. beban pokok penjualan dan biaya umum serta administrasi cenderung menurun. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut kurang efektif dalam pengelolaan karena mengalami naik turunnya tingkat penjualan. Perusahaan yang besar dan mempunyai tingkat pertumbuhan yang bagus cenderung lebih mudah dapat mengakses ke pasar modal. Umumnya perusahaan besar yang memiliki pertumbuhan bagus akan lebih gampang masuk ke pasar modal. Pertumbuhan yang baik tersebut juga mencerminkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban pembayaran bunga atas utang yang digunakan untuk operasional (Feriyanto dan Djawoto, 2020).

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu struktur modal dengan indikator Debt Equity Ratio, Kinerja keuangan dengan indikator Return On Asset, dan Ukuran Perusahaan menggunakan Ln (Total Aset).

Peneliti memakai indikator DER guna mengukur seberapa besar utang yang digunakan untuk menunjukkan modal perusahaan. Peneliti memilih DER selaku indikator struktur modal, dengan rumus total liabilitas : total ekuitas, karena rasio ini mencerminkan sumber pendanaan perusahaan, dimana semakin besar total utang maka semakin besar pula risiko perusahaan untuk bangkrut. Oleh karena itu, hal ini akan menimbulkan respon negatif bagi para investor.

Pada variabel kinerja keuangan menggunakan rasio Return on Equity (ROE) untuk menilai tingkat kesehatan yang mencerminkan kinerja keuangan dari komponen rasio profitabilitas dengan perhitungan Return on Equity (ROE) dengan rumus laba bersih setelah pajak : total ekuitas dan untuk menilai efisien manajemen dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba. Peneliti memilih ROE selaku indikator kinerja keuangan, karena kinerja keuangan yang baik harus tercermin dari efisiensi penggunaan modal, rasio ini langsung mencerminkan keuntungan bagi pemilik, semakin tinggi ROE, semakin menarik perusahaan di mata investor

Ukuran Perusahaan, menurut Brigham dan Houston (2018:44) menyatakan bahwasannya ukuran perusahaan ialah rata-rata total penjualan bersih pada tahun terkait hingga beberapa tahun. Dalam penelitian ini, proksi yang digunakan untuk variabel ukuran perusahaan Adalah logaritma natural dari total asset. Alasannya perusahaan mengacu pada Ln (Total asset).

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di PT Mustika Ratu Tbk. Metode yang digunakan data kuantitatif dengan pengumpulan data sekunder, data tersebut diambil dari laporan keuangan perusahaan PT Mustika Ratu Tbk periode yang dapat diakses melalui situs web bursa efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan website resmi PT Mustika Ratu Tbk yaitu www.Mustika-ratu.co.id Informasi data laporan keuangan yang diteliti yaitu tahun 2022-2025. Adapun tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh struktur modal, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Sampel penelitian berjumlah 16 observasi dari laporan keuangan per kuartal mulai dari tahun 2022 sampai 2025. Variabel dari penelitian terdiri atas satu variabel dependen yakni nilai Perusahaan, dan tiga variabel independen, yaitu struktur modal, kinerja keuangan, dan ukuran Perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian analisis deskriptif pada tabel 2, dapat dijelaskan bahwa variabel nilai perusahaan dengan nilai rata-rata sebesar 0,4213 serta standar deviasi senilai 0,17546. Dengan nilai rata rata yang masih berada dibawah angka 1 menandakan jika selama periode 2022-2025 saham PT Mustika Ratu Tbk cenderung lebih rendah dibandingkan nilai bukunya (undervalued). Standar deviasi yang lebih kecil disandingkan nilai rata-rata menandakan bahwa data nilai Perusahaan memiliki penyebaran yang relatif baik serta variansinya tidak terlalu tinggi.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal (X1)	.5683	.1408908
Kinerja Keuangan (X2)	.0042069	.04465640
Ukuran Perusahaan (X3)	27.26	.14441
Nilai Perusahaan (Y)	.4213	.17546

Struktur modal dengan nilai rata-rata 0,5683 dan standar deviasi senilai 0,14089, nilai rata-rata lebih besar disandingkan standar deviasi menunjukkan jika data struktur modal relatif homogen serta penyebaran data tidak terlalu besar dari nilai rata-ratanya. Variabel kinerja keuangan dengan nilai rata-rata senilai 0,0042069 dengan standar deviasi senilai 0,04465640, dengan nilai rata-rata yang mendekati nol menandakan jika kapasitas Perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal sendiri selama periode penelitian relatif rendah. Selain itu standar deviasi yang lebih besar disandingkan nilai rata-ratanya mengindikasikan jika data kinerja keuangan (ROE) bertingkat variasi berkecukupan tinggi. Pada variabel ukuran perusahaan dengan nilai rata-rata 27,26 dan standar deviasi senilai 0,14441 karena nilai rata-rata berada kisaran nilai *maksimum* menunjukkan bahwa ukuran Perusahaan pada periode penelitian cukup besar serta nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan memiliki tingkat variasi yang rendah.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas, Multikoleniaritas, dan Heteroskedastisitas

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test			
N			16
Asymp. Sig. (2 Tailed)			.103
Variabel	Tolerance	VIF	Sig.
Struktur Modal	.420	2.383	.072
Kinerja Keuangan	.947	1.056	.291
Ukuran Perusahaan	.411	2.431	.417

Pengujian normalitas dengan metode *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* menunjukkan hasil Asyp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,103. Hasil ini berada diatas 0,05 sehingga data dinyatakan normal.

Pengujian pada Multikoleniaritas memperlihatkan nilai *tolerance* untuk semua variabel independen (struktur modal, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan) lebih dari 0,10 serta nilai VIF kurang dari 10. Oleh sebab itu model regresi dalam penelitian ini dinyatakan bebas dari multikoleniaritas. Pada kolom signifikansi (Sig.), seluruh variabel menunjukkan nilai yang jauh diatas 0,05, menandakan tidak adanya gejala hetoskedastisitas pada data penelitian.

Dengan terpenuhinya seluruh uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikoleniaritas dan heteroskesdasitas, maka data dalam penelitian ini sudah layak untuk dianalisis menggunakan regresi.

Hasil Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mustika Ratu Tbk

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen, yaitu struktur modal, kinerja keuangan, dan ukuran Perusahaan secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan pada PT Mustika Ratu Tbk.

Tabel 4. Rangkuman Analisis Uji Autokorelasi, Analisis Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi (R^2), Uji t, dan Uji F

Variabel	Unstandardized B	Std.Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig
X1	.174	.405	.140	2.383	.047
X2	3.690	1.393	.573	2.650	.021
X3	.232	.399	-.320	3.527	.000
R berganda	0,469				
(R2)	0,336				
Constant	10.912				
T Tabel	2,1788.				
F hitung	3.527				
F tabel	3,49				
Sig. F	0,049 ^b				

Analisis regresi pada Tabel 4 menyimpulkan bahwa struktur modal, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT Mustika Ratu Tbk, baik secara parsial maupun secara simultan.

Hasil model regresi linear berganda yang dihasilkan dapat dituliskan sebagai $Y = 10,912 + 0,174X_1 + 3,690X_2 + 0,232X_3$, yang menunjukkan bahwa peningkatan pada masing-masing variabel independent secara konsisten akan meningkatkan nilai perusahaan.

Analisis koefisien determinasi (R^2) senilai 0,469 menunjukkan bahwa 46,9% variasi dalam nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel struktur modal, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan. Dengan demikian sisanya 53,1% dipengaruhi oleh factor-faktoe lain yang berada di luar cakupan model penelitian ini

Uji t terhadap masing masing variabel indpenden menghasilkan t -hitung yang seluruhnya lebih besar dari t -tabel 2,1788, dengan Tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yakni 0,047 untuk struktur modal, untuk kinerja keuangan 0,021 dan ukuran Perusahaan 0,000. Dapat ditegaskan bahwa secara individu, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu hasil uji F menunjukkan model regresi seacara simultan juga signifikan, Dimana nilai F -hitung 3,527 melebihi F -tabel 3,49, dan nilai signifikansinya sebesar 0,049 yang berarti lebih kecil dari 0,05.

Secara keseluruhan, temuan ini mengindetifikasikan bahwa struktur modal, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan terbukti memiliki peran signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Pembahasan

Temuan penelitian menyatakan bahwa Struktur Modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa pengelolaan komposisi utang dan modal sendiri yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Struktur modal merupakan kombinasi sumber pendanaan untuk operasional dan investasi yang mencakup utang jangka panjang, saham preferen, dan ekuitas biasa (Brigham dan Houston, 2019). Pengelolaan yang efisien akan meningkatkan kinerja dan memaksimalkan nilai perusahaan. Berdasarkan Signalling Theory, penggunaan utang yang proporsional menjadi sinyal positif atas keyakinan manajemen dalam menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban, sedangkan utang berlebihan menimbulkan risiko dan persepsi negatif. Pada PT Mustika Ratu Tbk, struktur modal yang baik mendukung stabilitas keuangan dan efisiensi modal sehingga menumbuhkan kepercayaan investor yang tercermin pada peningkatan harga saham dan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ainiyah dan Sinta (2019), Nurfajri, et al. (2022), Aditya dan Cindiyasari (2024), serta Irsad, et al. (2023) yang membuktikan bahwa struktur modal yang optimal berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Temuan penelitian menyatakan bahwa Kinerja Keuangan (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari modal pemegang saham dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga nilai perusahaan naik. Kinerja keuangan diukur dengan ROE yang menurut Kasmir (2019:206) merupakan indikator efektivitas perusahaan dalam menggunakan modal guna memperoleh profit setelah pajak. Berdasarkan Signalling Theory, profitabilitas tinggi mencerminkan porspek perusahaan yang baik dimasa mendatang. Ini menjadi sinyal positif bagi investor serta berdampak pada meningkatnya permintaan saham dan harga saham (Brigham dan Houston, 2019). Pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2022-2025, peningkatan ROE mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola operasional dan modal. Selain itu, ROE memiliki nilai *Standardized Coefficients Beta* tertinggi sebesar 0,573, dari ketiga variabel independent,

kinerja keuangan menunjukkan pengaruh paling besar terhadap nilai perusahaan dibandingkan struktur modal dan ukuran perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Aditya dan Cindiyasari (2024), Nurfajri, et al. (2022), serta Irsad, et al. (2023) yang dikemukakan bahwa tingginya profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

Temuan penelitian menandakan bahwa Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa besar dari total aset yang dimiliki perusahaan dapat memengaruhi persepsi investor. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasional, mengembangkan usaha, dan menghadapi risiko bisnis. Menurut Hery (2017:3), ukuran perusahaan dilakukan dengan pengukuran total aset, total penjualan, atau kapitalisasi pasar. Perusahaan yang mempunyai aset yang besar berada dalam stabilitas keuangan, kemudahan akses pendanaan, dan peluang pertumbuhan yang lebih baik. Berdasarkan Signalling Theory, ukuran perusahaan menjadi sinyal positif mengenai kekuatan finansial dan kelangsungan usaha, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan memudahkan akses pembiayaan eksternal (Brigham dan Houston, 2018). Pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2022-2025, ukuran perusahaan yang diproses dengan logaritma natural total aset menunjukkan kondisi yang stabil dan mencerminkan kapasitas perusahaan dalam mempertahankan sumber daya untuk mendukung operasional. Pengelolaan aset yang baik memberikan keyakinan yang lebih tinggi kepada investor mengenai prospek perusahaan keuntungan di masa mendatang sehingga berimbas pada peningkatan harga saham dan nilai PBV. Temuan ini sesuai dengan penelitian Safaruddin, et al. (2023), Irsad, et al. (2023), dan Boenyamin dan Santioso (2023) yang mengemukakan pengaruh positif dan signifikan dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari uji simultan membuktikan bahwa Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai koefisien determinasi sebesar 46,9% mengindikasikan bahwa dalam variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, dengan demikian sisanya 53,1% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini yakni kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, kondisi makroekonomi, inflasi, dan suku bunga. Berdasarkan Signalling Theory, struktur modal yang optimal mencerminkan kemampuan mengelola pendanaan, kinerja keuangan yang baik menunjukkan kemampuan menghasilkan laba, dan ukuran perusahaan mencerminkan kekuatan aset serta stabilitas operasional. Ketiga faktor tersebut menjadi sinyal positif bagi investor yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan pasar dan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2018). Pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2022-2025, peningkatan penjualan, profitabilitas, efektivitas pengelolaan struktur modal, dan kemampuan mempertahankan aset menjadi pendukung peningkatan nilai perusahaan. Hal ini menandakan investor tidak hanya menilai laba, tetapi juga kemampuan perusahaan mengelola utang dan pertumbuhan aset. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurfajri, et al. (2022), Aditya dan Cindiyasari (2024), serta Irsad, et al. (2023).

KESIMPULAN

Dengan demikian dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa struktur modal, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan secara simultan berperan penting pada nilai perusahaan.

Pertama, struktur modal yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan, mengacu dalam teori sinyal penggunaan utang dalam jumlah yang proposional dapat memberikan sinyal positif jika manajemen memiliki keyakinan terhadap kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban keuangannya di PT Mustika Ratu Tbk tahun 2022-2025

Kedua, kinerja keuangan menunjukkan jika kapasitas dalam menghasilkan keuntungan melalui modal yang dimiliki pemegang saham mampu meningkatkan nilai perusahaan. Dengan adanya kondisi ini, investor memiliki keyakinan bahwa perusahaan mempunyai prospek pertumbuhan yang baik dan mampu memberikan tingkat pengembalian investasi yang menguntungkan di masa kedepannya pada PT Mustika Ratu Tbk.

Ketiga, ukuran Perusahaan yang diukur melalui logaritma natural total asset menandakan kondisi perusahaan relatif stabil, stabilitas asset tersebut mencerminkan kapasitas perusahaan dalam mempertahankan sumber daya yang dimiliki guna mendukung aktivitas operasional perusahaan. Peningkatan serta pengelolaan asset yang baik selaku salah satu faktor yang dapat menambah keyakinan investor pada kapasitas tersebut yang berimbas pada meningkatnya nilai Perusahaan tercermin dari harga saham di PT Mustika Ratu Tbk.

Keempat, temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas, pengelolaan struktur modal yang optimal dan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan asset menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan di mata investor pada PT Mustika Ratu Tbk.

Ucapan Terima Kasih

Rasa terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada Universitas Dhyana Pura atas fasilitas akses referensi dan bimbingan akademik yang diberikan selama proses penyusunan penelitian ini. Penulis juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan, saran, dan kritik konstruktif dalam penyempurnaan naskah, baik pada tahap penyusunan konsep, pengumpulan data, maupun proses penyusunan akhir. Penulis juga menyampaikan apresiasi atas ketersediaan data dan informasi public dari PT Mustika Ratu Tbk melalui laporan keuangan dan publikasi resminya, yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini. Penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan manajemen keuangan khususnya terkait stuktur modal, kinerja keuangan, ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M.G. dan Cindiyasari, S.A. (2024) "Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan," *Journal of Accounting and Finance Management*.
- Ainiyah, G.Z. dan Sinta, I. (2019) "Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017," *Jurnal Medikonis STIE Tamansiwa Banjarnegara*, 19, hal. 73–87.
- Astuti, R.P., Winarti, E. dan Subchan (2018) "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2014-2017)," *Prima Ekonomika*, 9(2), hal. 57–76.
- Boenyamin, A.W. dan Santioso, L. (2023) "The Effect of Profitability, Capital Structure, Firm Size and Asset Growth on Firm Value," *Journal of Business and Social Sciences*, 5(1), hal. 69–80. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3126/jbss.v5i1.72447>.

- Brigham, E. F., & Houston, J.F. (2018) *Fundamentals of Financial Management*. 15 ed. Cengage Learning.
- Brigham, E.F. dan Houston, J.F. (2019) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14/E. Jakarta: Salemba Empat.
- Feriyanto, M.Z. dan Djawoto (2020) “Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1(1), hal. 1–16.
- Hery (2017) *Teori Akuntansi, Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery (2021) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Irsad, M., Sudarsi, S. dan Kartika, A. (2023) “The Impact of Capital Structure, Firm Size, Growth and Profitability on Firm Value (Case Study of Transportation Sector Companies Listed on IDX),” *EconBank: Journal of Economics and Banking*, 5(3), hal. 573–580. Tersedia pada: <https://doi.org/10.52970/grdis.v5i3.1251>.
- Kasmir (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pert. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurfajri, A.A., Abbas, D.S. dan Zulaecha, H.E. (2022) “Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Audit , Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1(3), hal.16–30.
- Rivandi, M. dan Septiano, R. (2021) “Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), hal. 123–136. Tersedia pada: <https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.7631>.
- Safaruddin, Nurdin, E. dan Indah, N. (2023) “Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), hal. 166–179.